

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Efektivitas penggunaan aktiva KP-RI Sasakadana Garut dilihat dari perputaran aktiva tidak efektif. Sedangkan jika dilihat dari perputaran komponen aktiva, perputaran kas dan perputaran persediaan sudah efektif. Namun, perputaran piutang dari unit simpan pinjam dan unit wasersa tidak efektif.
- 2 Efektivitas penggunaan aktiva (*Total Assets Turnover*) mempunyai korelasi positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi efektivitas penggunaan aktiva, maka akan semakin tinggi ROA dengan tingkat korelasi sebesar 0,76 atau 76%.
- 3 Manfaat ekonomi bagi anggota terdiri dari manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung dari unit waserda, dan unit penyewaan bernilai positif artinya unit usaha tersebut telah memberikan manfaat ekonomi bagi anggota. Namun, unit simpan pinjam dilihat dari efisiensi penarikan kredit belum memberikan manfaat bagi anggota karena masih tingginya biaya kredit atau bunga kredit yang berlaku di koperasi dibandingkan dengan non koperasi, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung mengalami peningkatan pada tahun terakhir.

- 4 Upaya untuk meningkatkan ROA dan Manfaat Ekonomi Anggota adalah dengan mengurangi komponen aktiva yang perputarannya kecil dan meningkatkan volume usaha yaitu pendapatan dan penjualan pada setiap unit.

5.2 Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KP-RI Sasakadana Garut dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja unit-unit usahanya dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran aktiva dalam upaya meningkatkan *return on assets* dengan menggunakan aktiva yang dimiliki koperasi sebaik mungkin dan mengevaluasi komponen aktiva mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya serta mengurangi komponen aktiva yang perputarannya kecil atau menganggur agar volume usaha atau jumlah pendapatan koperasi dapat meningkat.
2. Koperasi harus melakukan evaluasi mengenai kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan koperasi, seperti kebijakan bunga kredit agar anggota dapat merasakan manfaat ekonomi langsung dari unit usaha simpan pinjam.
3. Koperasi disarankan untuk sering melakukan pelatihan dan pendidikan bagi anggota. Pendidikan bagi anggota sangat penting untuk meningkatkan wawasan mengenai koperasi, sehingga anggota akan aktif berpartisipasi.